MENGUSUNG PRINSIP BETAH, POLDA JABAR LIBATKAN OMBUDSMAN DALAM SIPSS TAHUN 2018

Sabtu, 03 Februari 2018 - Gosanna Oktavia Harianja

Bandung,- Sabtu, (3/2/2018) Bertempat di Aula Muryono Mapolda Jawa Barat, panitia internal/eksternal dan peserta Seleksi Penerimaan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) T.A 2018 Panda Polda Jabar mengikuti Penandatanganan Pakta Integritas dan Pengambilan Sumpah. Acara ini dihadiri oleh Irwasda Polda Jawa Barat (Kombes Pol. Suradiyana), Kepala Ombudsman Perwakilan Provinsi Jawa Barat (Haneda Sri Lastoto), Karo SDM Polda Jawa Barat (Dhani Kristianto) beserta jajaran dari Kepolisian Daerah Jawa Barat.

Dalam sambutannya, Irwasda mengatakan seleksi penerimaan pada tahun ini mengusung prinsip BETAH (Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis). Polda Jabar berkomitmen dan berupaya semaksimal mungkin bahwa dalam setiap proses penerimaan anggota Polri dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Komitmen tersebut dikukuhkan dengan penandatanganan Pakta integritas yang dilakukan oleh unsur dari Panitia Pengawas internal dan eksternal yang diwakili Ombudsman RI Perwakilan Jawa Barat.

Selain itu, Irwasda menghimbau agar peserta seleksi dan orang tua/wali tidak mudah percaya terhadap oknum-oknum yang menjanjikan kelulusan peserta dengan cara yang tidak sesuai dengan prosedur. "Ada aturan tegas yang harus dipatuhi oleh para panitia. Saya juga perlu menegaskan kembali bahwa untuk menjadi anggota Polri seseorang harus mengikuti dan lulus serangkaian tes yang dipersyaratkan tanpa pemungutan biaya/semuanya gratis. Tidak ada lagi istilah talent scouting ataupun sponsorship/koneksi dalam proses penerimaan." Ungkapnya. Irwasda mengatakan tidak akan segan-segan memberikan sanksi kepada oknum panitia (internal) dan peserta yang kedapatan melakukan penyimpangan. "Saya tidak akan mentolerir apabila terdapat penyimpangan dalam proses seleksi penerimaan SIPSS TA 2018 ini. Setiap pelanggaran akan ada sanksi yang tegas tanpa pengecualian baik itu terhadap panitia seleksi maupun bagi peserta seleksi yang kedapatan melakukan kecurangan." tutup Irwasda Polda Jabar.

Sebelumnya, Ombudsman Perwakilan Jawa Barat dan Polda Jawa Barat telah mengagendakan penandatanganan MoU terkait kerjasama yang akan dijalin kedua lembaga tersebut. Salahsatu poinnya adalah kerjasama dalam Seleksi Penerimaan Sekolah Inspektur Polisi Sumber Sarjana (SIPSS) T.A 2018 Panda Polda Jabar ini. Penandatanganan Pakta Integritas ini merupakan tindak lanjut dari hasil MoU yang diagendakan.

Sebagai penutup, Karo SDM Polda Jawa Barat Dhani Kristianto berkomitmen bahwa SIPSS tahun ini benar-benar akan dilaksanakan secara clean and clear. "Masuk polisi gratis tidak dipungut biaya. Kalau nanti merasa penasaran karena tidak lulus, silahkan tanya, jaman sekarang era transparansi. Bagi yang tidak lulus disediakan konseling, agar nanti tahun depan ingin ikut lagi bisa tahu apa kekurangannya," tegas Dhani. Ia juga meminta kerjasama dari peserta, panitia dan orangtua peserta termasuk pelibatan panitia eksternal dalam SIPSS tahun ini untuk mewujudkan seleksi yang Bersih Transparan dan akuntabel.

Sumber : https://kumparan.com/ombudsmanri-jabar/mengusung-prinsip-betah-polda-jabar-libatkan-ombudsman-dalam-sipss-tahun-201